

ABSTRAK

The Effect of Fiscal Decentralization, Regional Original Revenue, and Budget Surplus (SILPA) on Capital Expenditure of Regency and City Governments in South Sumatra in 2019–2023

Politeknik Negeri Sriwijaya
Riskyah Anugrah, 2025 (xvi+60 halaman)
Email: riskiaanugerah@gmail.com

This study aims to determine the effect of fiscal decentralization, regional original revenue (PAD), and budget surplus (SILPA) on capital expenditure of district and city governments in South Sumatra Province from 2019 to 2023. This research uses a quantitative approach with secondary data in the form of Regional Government Financial Reports (LKPD) audited by the Audit Board of Indonesia (BPK RI). The population consists of 17 regencies/cities in South Sumatra. The sampling technique used is purposive sampling. Data analysis is performed using multiple linear regression with SPSS version 26, along with classical assumption tests, t-tests, F-tests, and coefficient of determination (R^2). The results show that: (1) fiscal decentralization has a significant effect on capital expenditure, (2) regional original revenue (PAD) has a significant effect on capital expenditure, (3) SILPA has a significant effect on capital expenditure, and (4) fiscal decentralization, PAD, and SILPA simultaneously have a significant effect on capital expenditure.

Keywords: *Fiscal Decentralization, Regional Original Revenue, SILPA, Capital Expenditure*

ABSTRAK

Pengaruh Desentralisasi Fiskal, Pendapatan Asli Daerah, dan SILPA terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Sumatera Selatan Tahun 2019–2023

**Politeknik Negeri Sriwijaya
Riskyah Anugrah, 2025 (xvi+60 halaman)
Email: riskiaanugerah@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh desentralisasi fiskal, pendapatan asli daerah (PAD), dan sisa lebih pembiayaan anggaran (SILPA) terhadap belanja modal pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang telah diaudit oleh BPK RI. Populasi dalam penelitian ini adalah 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26, serta melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) desentralisasi fiskal berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, (2) PAD berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, (3) SILPA berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, dan (4) desentralisasi fiskal, PAD, dan SILPA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Desentralisasi Fiskal, Pendapatan Asli Daerah, SILPA, Belanja Modal